

KECAMATAN LORE PEORE

DALAM ANGKA

LORE PEORE DISTRICT IN FIGURES

2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO
BPS-STATISTICS POSO REGENCY**

KECAMATAN LORE PEORE DALAM ANGKA

Lore Peore District in Figures

2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO
BPS-STATISTICS POSO REGENCY**

KECAMATAN LORE PEORE DALAM ANGKA

Lore Peore District in Figures

2025

Katalog/Catalogue: 1102001.7204043

ISSN: -

Nomor Publikasi/Publication Number: 72040.25020

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx+83 hal/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Poso

BPS-Statistics Poso Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Poso

BPS-Statistics Poso Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Kabupaten Poso

BPS-Statistics Poso Regency

Penerbit/Publisher

© BPS Kabupaten Poso/*BPS-Statistics Poso Regency*

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: *canva.com*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Poso.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Poso Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Kecamatan Lore Peore Dalam Angka 2025

Lore Peore District in Figures 2025

Pengarah/Director

Purwaningsih

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Purwaningsih

Penyunting/Editors

Lidya Rosselindo Pelima • Muhammad Ferdi

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Muhammad Ferdi • Julia Ivone Poluan

Penata Letak/Layouters

Muhammad Ferdi

Penerjemah/Translators

Muhammad Ferdi

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Poso/*Community and Village Empowerment Department of Poso Regency*
5. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Poso/*Population and Civil Registration Department of Poso Regency*
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Poso/*Public Works and Spatial Planning Department of Poso Regency*

KATA PENGANTAR

Kecamatan Lore Peore Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan data/informasi statistik komprehensif terkait keadaan geografi, perkembangan sosial-demografi, dan perekonomian di Kecamatan Lage. Data/informasi yang disampaikan dalam publikasi ini merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya.

Publikasi ini dapat diakses dan diunduh secara gratis melalui situs web BPS Kabupaten Poso pada tautan *posokab.bps.go.id/id/publication*.

Terwujudnya publikasi ini tidak lepas dari kerja sama dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, konsumen data, serta masyarakat luas.

Poso, September 2025
Kepala BPS
Kabupaten Poso

Purwaningsih



PREFACE

Lore Peore District in Figures is an annual publication series that presents comprehensive statistical data/ information regarding the geography, socio-demographic developments, and economy of Lage District. The data/information presented in this publication is an improvement from the previous edition.

This publication can be accessed and downloaded free of charge through the website of BPS-Statistics Poso Regency at the link posokab.bps.go.id/id/publication.

The realization of this publication would not have been possible without the cooperation and support of various parties. Therefore, we would like to express our gratitude to all parties who contributed to the preparation and publication of this edition.

We hope this publication will be useful for stakeholders, data users, and the general public.

*Poso, September 2025
Head of BPS-Statistics
Poso regency*

Purwaningsih



DAFTAR ISI/CONTENTS
Kecamatan Lore Peore Dalam Angka 2025
Lore Peore District in Figures 2025

halaman
page

Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List Of Tables	xi
Daftar Gambar/List Of Figures	xvii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xix
1 Geografi/Geography	1
2 Pemerintahan/Government	11
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	16
2.2 Sumber Daya Manusia/Human Resources	17
3 Penduduk/Population	19
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social dan Welfare	27
4.1 Pendidikan/Education	38
4.2 Kesehatan/Health	42
4.3 Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment	43
4.4 Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs	45
5 Pertanian/Agriculture	49
6 Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	61
6.1 Pariwisata/Tourism	66
6.2 Transportasi/Transportation	67
6.3 Komunikasi/Communication	68
7 Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	69
Daftar Pustaka/Bibliography	79

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	halaman page
1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 2024 9 <i>Total Area by Villages/Subdistrics in Lore Peore District, 2024..... 9</i>
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore (km), 202410 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistrics in Lore Peore District (km), 2024..... 10</i>
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT
2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 202416 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages1/Subdistrics in Lore Peore District, 2024..... 16</i>
2.2	Sumber Daya Manusia/Human Resources
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Peore, 202417 <i>Number of Government Employee by Local Government and Sex in Lore Peore District, 2024..... 17</i>
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kecamatan Lore Peore Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 202418 <i>Number of Government Employee of Lore Peore District Government by Educational Level and Sex, 2024..... 18</i>
3	PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 2024.....	24
	<i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Subdistricts in Lore Peore District, 2024</i>	<i>24</i>
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Peore, 2024	26
	<i>Population by Age Groups and Sex in Lore Peore District, 2024</i>	<i>26</i>
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL DAN WELFARE	
4.1	Pendidikan/Education	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2022–2024.....	38
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Lore Peore District, 2022–2024.....</i>	<i>38</i>
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2023/2024 dan 2024/2025	39
	<i>Number of Schools by Educational Level in Lore Peore District, 2023/2024 and 2024/2025</i>	<i>39</i>
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2023/2024 dan 2024/2025	40
	<i>Number of Teachers by Educational Level in Lore Peore District, 2023/2024 and 2024/2025</i>	<i>40</i>
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2023/2024 dan 2024/2025	41
	<i>Number of Pupils by Educational Level in Lore Peore District, 2023/2024 and 2024/2025.....</i>	<i>41</i>
4.2	Kesehatan/Health	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lore Peore, 2022–2024	42
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Lore Peore District, 2022–2024.....</i>	<i>42</i>
4.3	Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment	

4.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 2022–2024	43
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts by Source of Villages/Subdistricts's Main Street Illumination in Lore Peore District, 2022–2024.....</i>	43
4.3.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lore Peore, 2024.....	44
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Lore Peore District, 2024.....</i>	44
4.4	Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs	
4.4.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lore Peore, 2024 ²	45
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Lore Peore District, 2024²</i>	45
4.4.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lore Peore, 2024 ²	46
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts with Fatalities Due to Natural Disasters by Type of Natural Disaster in Lore Peore District, 2024²</i>	46
4.4.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Lore Peore, 2024	47
	<i>Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation in Lore Peore District, 2024.....</i>	47
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	49
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (ha), 2021–2024.....	54
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lore Peore District (ha), 2021–2024</i>	54
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (kuintal), 2021–2024.....	55
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lore Peore District (quintal), 2021–2024</i>	55

5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (m²), 2021–2024 56
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lore Peore District (m²), 2021–2024.....56

5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (kg), 2021–2024..... 57
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lore Peore District (kg),2021–2024.....57

5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (m²), 2021–2024..... 58
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lore Peore District (m²), 2021–2024.....58

5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (tangkai), 2021–2024..... 59
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lore Peore District (stalks), 2021–2024.....59

6 PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

6.1 Pariwisata/Tourism

6.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Lore Peore, 2024..... 66
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Lore Peore District, 2024.....66

6.2 Transportasi/Transportation

6.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi di Kecamatan Lore Peore, 2024..... 67
Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities in Lore Peore District, 202467

6.3 Komunikasi/Communication

6.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Jenis Sarana Komunikasi di Kecamatan Lore Peore, 2024 68
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Communication Facilities by Type of Communication Facilities in Lore Peore District, 2024.....68

7 PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

7.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Lore Peore, 2024.....76
Number of Villages¹/Subdistrics with Availability of Bank by Type of Bank in Lore Peore District, 2024.....76

7.2 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Lore Peore, 2024.....77
Number of Villages¹/Subdistrics with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Lore Peore District, 202477

7.3 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lore Peore, 202478
Number of Villages¹/Subdistrics with Availability of Trade Facilities Type of Trade Facilities in Lore Peore District, 202478

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Gambar <i>Figure</i>	halaman <i>page</i>
1	Peta Wilayah Kecamatan Lore Peore, 2024..... <i>Map of Lore Peore District, 2024</i>	8 8

<https://posokab.bps.go.id>

<https://posokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

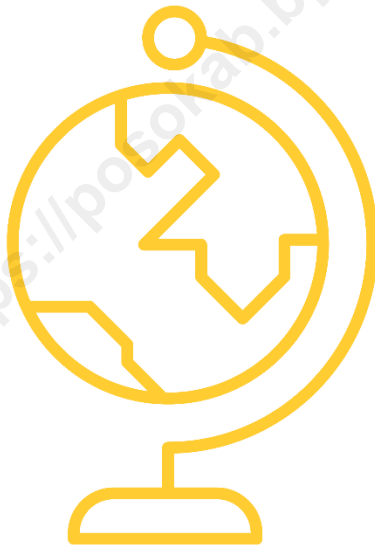
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

01

GEOGRAFI



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data wilayah administrasi pemerintahan** adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah, jumlah penduduk, dan data pulau (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2021 tentang Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau).
2. **Wilayah administrasi pemerintahan** adalah wilayah pemerintahan yang terdiri dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan atau yang disebut dengan nama lain, desa atau yang disebut dengan nama lain dan kelurahan atau yang disebut dengan nama lain (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2021 tentang Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau).
3. **Kecamatan** atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2021 tentang Kode, Data

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative government area data** refers to basic data containing the names of administrative areas, area size, population, and island data (Minister of Home Affairs Regulation Number 58 of 2021 on Codes, Data of Administrative Government Areas, and Islands).
2. **Administrative government area** is a government area consisting of provinces, regencies/municipalities, districts (or other equivalent terms), villages (or other equivalent terms), and subdistrict (or other equivalent terms) (Minister of Home Affairs Regulation Number 58 of 2021 on Codes, Data of Administrative Government Areas, and Islands).
3. **District** or other equivalent term), hereinafter referred to as kecamatan, is part of a regency/ municipality area led by a head of district (camat) (Minister of Home Affairs Regulation Number 58 of 2021 on Codes, Data of Administrative Government Areas, and Islands).

Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau).

4. **Kelurahan** atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut kelurahan adalah bagian dari wilayah Kecamatan sebagai perangkat Kecamatan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2021 tentang Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau).

5. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2021 tentang Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau).

4. **Subdistrict** is part of a district (kecamatan) and functions as an administrative unit of the district (Minister of Home Affairs Regulation Number 58 of 2021 on Codes, Data of Administrative Government Areas, and Islands).

5. **Village** refers to a legal community unit with defined territorial boundaries, authorized to regulate and manage governmental affairs and local community interests based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights, which are recognized and respected within the governance system of the Unitary State of the Republic of Indonesia. (Minister of Home Affairs Regulation Number 58 of 2021 on Codes, Data of Administrative Government Areas, and Islands).

6. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun.
7. **Wilayah kerja statistik** adalah suatu wilayah yang menjadi cakupan tugas sensus atau survei statistik yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Wilayah ini biasanya merupakan pembagian wilayah terkecil seperti RT, RW, dusun, atau setingkatnya, yang digunakan untuk memudahkan pendataan penduduk dan kegiatan ekonomi.
8. **Persentase terhadap luas kecamatan** adalah perbandingan antara luas suatu objek atau wilayah tertentu dengan luas total kecamatan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Perhitungan dilakukan dengan
6. **Transmigration Settlement Unit (UPT)** is a unit of transmigration settlement serving as a place of residence and business for transmigrants, initially planned to form a new village or merge with an existing local village. A UPT organization is a temporary institution established at least two months before the arrival of transmigrants and lasting no longer than five years.
7. **Statistical work area** refers to an area covered in census or survey tasks conducted by Statistics Indonesia (BPS). This area usually constitutes the smallest territorial division, such as neighborhood units (RT), community units (RW), hamlets, or their equivalents, used to facilitate the collection of population and economic data.
8. **Percentage of district area** refers to the proportion of a certain object or area compared to the total district area, expressed as a percentage (%). It is calculated by dividing the object's area by the total district area, then multiplying

membagi luas objek dengan luas kecamatan, kemudian dikalikan 100. Indikator ini digunakan untuk menunjukkan proporsi atau dominasi suatu wilayah/objek dalam skala kecamatan.

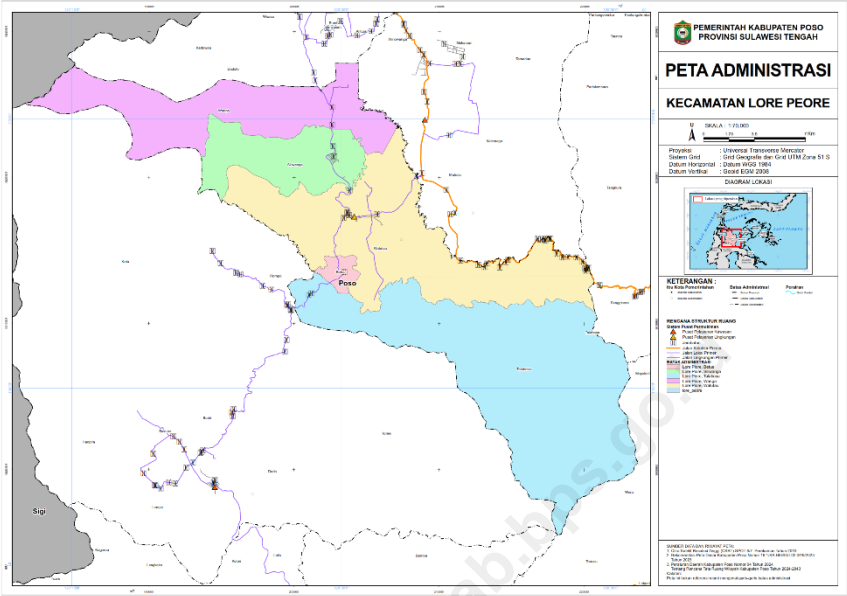
by 100. This indicator shows the proportion or dominance of an object/area within the district scale.

9. **Jarak tempuh** adalah jarak yang sering dilalui warga.

9. ***Travel distance*** is the distance frequently traveled by residents.

<https://posokab.bps.go.id>

<https://posokab.bps.go.id>



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Poso/Public Works and Spatial Planning Department of Poso Regency

Gambar 1 **Peta Wilayah Kecamatan Lore Peore, 2024**
Figure **Map of Lore Peore District, 2024**

Tabel 1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore , 2024**
Total Area by Villages/Subdistricts in Lore Peore District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistic	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Desa/Village		
Talabosa	...	...
Betue	...	...
Watutau	...	...
Siliwanga	...	...
Wanga	...	...

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

Tabel 1.2 **Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore (km), 2024**
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistricts in Lore Peore District (km), 2024

Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistric</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan/ <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Desa/Village		
Talabosa	...	...
Betue	...	...
Watutau	...	...
Siliwanga	...	...
Wanga	...	...

Catatan/*Note:* ""
Sumber/*Source:* ...

02

PEMERINTAH



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintahan Desa** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
2. Perangkat Desa berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa yang terdiri atas: (1) Sekretariat Desa; (2) Pelaksana Kewilayahan; dan (3) Pelaksanaan Teknis (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa).
3. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dengan menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya. Tingkatan dan

TECHNICAL NOTES

1. *Village Government is the administration of government affairs and the interests of local community in the government system of the Republic of Indonesia. The Village Government is the village head or what is known by another name, assisted by village officials as an element of village government administration.*
2. *Village Apparatus is supporting elements of the Head of Village, consist of: (1) Village Secretariat; (2) Regional Executive of Village; and (3) Technical Implementer of Village (Minister of Home Affairs Regulation Number 84 of 2015 on Organizational Structure and Work Procedures of Village Government*
3. **Local Community Unit (Satuan Lingkungan Setempat/ SLS)** *is an administrative unit below the village (desa) or subdistrict (kelurahan), usually established through regional or village regulations, specifying the levels and number of administrative units below the village along with*

nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun, dan lingkungan.

their boundaries. The levels and names of SLS may vary between regions, such as rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun, and lingkungan.

4. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

4. *According to Law Number 5 of 2014 on State Civil Apparatur (ASN), Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet specific requirements are appointed as permanent ASN employees by staffing officers to occupy government positions.*

<https://posokab.bps.go.id>

<https://posokab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 2024
Table Number of Dusun and Rukun Tetangga by Villages1/Subdistricts in Lore Peore District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistric	Dusun	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Desa/Village		
Talabosa	3	6
Betue	2	4
Watutau	4	14
Siliwanga	3	8
Wanga	2	4
Lore Peore	14	30

Catatan/Note: "
Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Poso/Community and Village Empowerment Department of Poso Regency

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Peore, 2024
Table **Number of Government Employee by Local Government and Sex in Lore Peore District, 2024**

Pemerintah Daerah Local Government	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Kecamatan Lore Peore Lore Peore District Government	...	...	...
Pemerintah Desa Talabosa Talabosa Village Government	...	...	...
Pemerintah Desa Betue Betue Village Government	...	...	...
Pemerintah Desa Watutau Watutau Village Government	...	...	...
Pemerintah Daerah Desa Siliwanga Siliwanga Village Government	...	...	...
Pemerintah Desa Wanga Wanga Village Government	...	...	...

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kecamatan Lore Peore Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2024
Number of Government Employee of Lore Peore District Government by Educational Level and Sex, 2024

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	...	...	...
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	...	...	...
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	...	...	...
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	...	...	...
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	...	...	...
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	...	...	...
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	...	...	...
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	...	...	...
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...

Catatan/Note: ,,,
Sumber/Source: Dinas xxx

03

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN



PENJELASAN TEKNIS

5. **Sumber utama data kependudukan** di publikasi ini berasal dari data sektoral, yaitu data administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato. Jumlah penduduk pada publikasi ini adalah penduduk Kabupaten Pohuwato yang termasuk Warga Negara Indonesia.
6. **Administrasi kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan).
7. **Warga Negara Indonesia** adalah orang-orang bangsa Indonesia

TECHNICAL NOTES

5. **The primary source of population data** in this publication is the sectoral data, namely population administration data from the Population and Civil Registration Department of Pohuwato Regency. The population figures in this publication refer to residents of Pohuwato Regency who are Indonesian citizens.
6. **Population Administration** is a series of activities for organizing and regulating the issuance of documents and population data through population registration, civil registration, management of population administration information, and the utilization of its results for public services and development in other sectors (Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2013 concerning the Amendment to Law Number 23 of 2006 on Population Administration)
7. **Indonesian Citizen** refers to persons of native Indonesian

asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai Warga Negara Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan).

ethnicity and persons of other ethnicities who are legalized as Indonesian citizens by law (Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2013 concerning the Amendment to Law Number 23 of 2006 on Population Administration).

8. **Persentase penduduk** adalah jumlah penduduk di wilayah tertentu dibagi dengan total penduduk di satu kecamatan pada waktu tertentu.

8. **Population Percentage** is the number of residents in a certain area divided by the total population of a district (kecamatan) at a given time.

9. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu wilayah pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

9. **Sex Ratio** is the ratio between the male and female population in a certain area at a given time, usually expressed as the number of males per 100 females.

<https://posokab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 2024
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Subdistricts in Lore Peore District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Subdistric	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Desa/Village			
Talabosa	399	327	726
Betue	286	246	532
Watutau	991	850	1.841
Siliwanga	409	330	739
Wanga	266	268	534
Lore Peore	2.531	2.021	4.372

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistric</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Desa/Village			
Talabosa	16,61	...	122,02
Betue	12,17	...	116,26
Watutau	42,11	...	116,59
Siliwanga	12,21	...	123,94
Wanga	16,90	...	99,25
Lore Peore	100	...	123,94

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Poso/*Department of Population and Civil Registration of Poso Regency*

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Peore, 2024
Population by Age Groups and Sex in Lore Peore District, 2024

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	137	112	249
5-9	186	150	336
10-14	182	179	361
15-19	222	179	401
20-24	225	182	407
25-29	157	174	331
30-34	150	148	298
35-39	170	140	310
40-44	198	169	367
45-49	178	126	304
50-54	148	128	276
55-59	117	109	226
60-64	107	64	171
65-69	76	62	138
70-74	41	47	88
75+	57	52	109
Lore Peore	2.351	2.021	4.372

Catatan/Note: ""
Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Poso/Department of Population and Civil Registration of Poso Regency

04

PENDUDUK



PENJELASAN TEKNIS

1. **Satuan pendidikan** adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan

TECHNICAL NOTES

1. **Educational unit** refers to a group of educational services that deliver education in formal, nonformal, and informal pathways at every level and type of education. (Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia Number 12 of 2024 concerning the Curriculum in Early Childhood Education, Primary Education, and Secondary Education).
2. **Levels of formal education** consist of primary, secondary, and higher education. The types of education provided include general, vocational, academic, professional, vocational, religious, and special education. Primary education includes Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms, as well as Junior High School (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms. Secondary education includes Senior High School (SMA), Madrasah Aliyah (MA), and Vocational High School (SMK), or other equivalent forms.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Higher education is the level of education after secondary education, which includes diploma, bachelor's, master's, specialist, and doctoral programs conducted by higher education institutions. Higher education institutions can be in the form of academies, polytechnics, colleges, institutes, or universities.

3. **Jenjang pendidikan nonformal** di antaranya Raudatul Athfal (RA), Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok bermain (KB), Satuan Paud Sejenis (SPS), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

3. **Levels of non-formal education** include Raudatul Athfal (RA), Kindergarten (TK), Playgroups (KB), Similar Early Childhood Education Units (SPS), Community Learning Centers (PKBM), and Learning Activity Studios (SKB).

4. **Rumah sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang

4. **Hospital** is a health facility/building that serves sick patients for outpatient or inpatient care, with services provided by doctors, nurses, and other health professionals. According to the Minister of Health Regulation No. 3 of 2020 on Hospital Classification and Licensing, a hospital is a health service institution that provides comprehensive individual health services including inpatient, outpatient,

menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN.

and emergency care. Hospitals recorded are general hospitals and specialized hospitals. General hospitals can be owned by the Central Government, Regional Governments, the Military/Police, or private/state-owned enterprises.

5. **Puskesmas** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

5. **Public Health Center** is a health service facility providing public health and primary individual health efforts, with a greater focus on promotive and preventive measures within its service area (Minister of Health Regulation of the Republic of Indonesia Number 43 of 2019 concerning Community Health Centers).

6. **Puskesmas dengan rawat inap** adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

6. **Public health centre with inpatient care** are Puskesmas equipped with additional resources to provide inpatient services, according to health service needs (Minister of Health Regulation of the Republic of Indonesia Number 75 of 2014 concerning Community Health Centers).

7. **Puskesmas tanpa rawat inap** adalah Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek).
9. **Penerangan jalan** yang termasuk adalah fasilitas yang tersedia dan berfungsi sebagaimana mestinya.
10. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
7. **Public health centre without inpatient care** are Puskesmas that do not provide inpatient services, except for normal childbirth assistance (Minister of Health Regulation of the Republic of Indonesia Number 75 of 2014 concerning Community Health Centers).
8. **Pharmacy** is a health facility used for pharmaceutical work and the distribution/sale of medicines/pharmaceutical ingredients. Pharmacies sell medicines either over-the-counter or with a doctor's prescription, and always have a licensed pharmacist as the person in charge (Minister of Health Regulation Number 9 of 2017 concerning Pharmacies).
9. **Street illumination** included refers to facilities available and functioning properly.
10. **Landslide** is a type of mass movement of soil or rock, or a mixture of both, down or off a slope due to the disruption of the stability of the soil or rock making up the slope.

11. **Banjir** adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air.
 12. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.
 13. **Tsunami** adalah sebuah gelombang/ombak laut yang besar yang terjadi karena gerakan vertikal pada kerak bumi yang diakibatkan oleh gempa bumi, gempa di laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di laut.
11. **Flood** is an event where land is submerged due to increased water volume, which may occur because of excessive water overflow in an area caused by heavy rain, river overflow, or dam failure.
 12. **Earthquake** is a vibration or shaking of the earth's surface caused by plate collisions, active faults, volcanic activity, or rock collapse. Earthquakes occur due to tectonic or volcanic activity. Tectonic earthquakes are caused by ground shifts, while volcanic earthquakes are caused by volcanic eruptions.
 13. **Tsunami** is a large ocean wave caused by vertical movement of the earth's crust due to earthquakes, seaquakes, volcanic eruptions, or meteor impacts in the sea.

14. **Gelombang pasang laut** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.
15. **Angin puyuh/puting beliung/topan** adalah angin kencang yang datang secara tiba tiba, mempunyai pusat, dan bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).
16. **Gunung meletus** adalah fenomena alam yang terjadi akibat aktivitas vulkanik di gunung yang menyebabkan magma keluar maupun material vulkanik dari kawah gunung. Dalam hal ini, erupsi yang hanya menyebabkan hujan awan panas juga termasuk kedalam bencana gunung meletus.
17. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan.
14. ***Tidal wave** is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around Indonesia, which has the potential to cause natural disasters.*
15. ***Whirlwind/tornado/typhoon** is a strong wind that comes suddenly, has a center, and moves in a spiral pattern at speeds of 40–50 km/h until it touches the earth's surface, usually disappearing in a short time (3–5 minutes).*
16. ***Volcanic eruption** is a natural phenomenon caused by volcanic activity, releasing magma or volcanic materials from a mountain crater. Eruptions causing only pyroclastic flows are also included as volcanic eruption disasters.*
17. ***Forest and land fires** refer to conditions where forest and land are engulfed in flames, causing environmental damage and/or economic loss.*

18. **Kekeringan (lahan)** adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun).
18. **Drought (land)** is a condition of water shortage in an area over a prolonged period (several months to years).
19. **Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut.
19. **Abrasion** is the process of shoreline erosion caused by destructive wave and ocean current forces. Abrasion, often called coastal erosion, is triggered by disruptions to the natural balance of the coastal area.
20. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
20. **Natural disaster early warning system** is a series of activities to provide the earliest possible warning to communities about the potential occurrence of natural disasters in a certain location by authorized institutions.
21. **Sistem peringatan dini khusus tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/ menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam
21. **Tsunami early warning system** is a facility for detecting tsunami disasters to provide early warnings before the tsunami strikes a village/ sub-district. This system uses hightech equipment to monitor when and where a tsunami will occur. If a village/sub-district is within the coverage area of the system, it is considered to have a tsunami early warning

tsunami itu akan terjadi. Jika desa/kelurahan masih berada dalam cakupan atau masih terjangkau sistem peringatan dini, maka desa/kelurahan tersebut dianggap memiliki sistem peringatan dini tsunami (bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada).

system (not only the village/sub-district where the equipment is physically located).

22. **Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
23. **Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam.

22. **Safety equipment** refers to equipment provided by local authorities or the community for anticipating and evacuating victims during natural disasters, such as rubber boats, tents, masks, and so on.

Sign and evacuation route are signs and designated routes used for evacuation during a natural disaster.

<https://posokab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level in Lore Peore District, 2022–2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024³
(1)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergarten</i>	5
Raudatul Athfal (RA) <i>Raudatul Athfal (RA)</i>	...
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	5
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	-
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah (MA)</i>	...
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	...

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: ²...

³Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2023/2024 dan 2024/2025
Table **Number of Schools by Educational Level in Lore Peore District, 2023/2024 and 2024/2025**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private			Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025		2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	...	...	...	...	...	...	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	— ³	— ³	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Primary School ¹	...	...	...	...	...	...	...
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ Junior High School ¹	...	...	...	...	...	...	...
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ Senior High School ¹	...	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High School ¹	...	...	...	...	...	...	...
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private.
 Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses xxx, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed xxx, even semester report data
²Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2023/2024 dan 2024/2025
Table
Number of Teachers by Educational Level in Lore Peore District, 2023/2024 and 2024/2025

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	...	...	...	...	...	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Primary School ^{1,3}	...	...	...	...	...	...
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High School ^{1,3}	...	...	...	...	...	...
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} Senior High School ^{1,3}	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High School ^{1,3}	...	...	...	...	...	...
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> diakses xxx, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> accessed xxx, even semester report data

²Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Peore, 2023/2024 dan 2024/2025
Table **Number of Pupils by Educational Level in Lore Peore District, 2023/2024 and 2024/2025**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	...	...	...	...	...	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Primary School ¹	...	...	...	...	...	...
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ Junior High School ¹	...	...	...	...	...	...
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ Senior High School ¹	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High School ¹	...	...	...	...	...	...
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
¹Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan

<https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> diakses xxx, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> accessed xxx, even semester report data

²Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lore Peore, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Lore Peore District, 2022–2024

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2024 ³
(1)	(4)
Rumah Sakit Hospital	-
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	...
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	...
Apotek Pharmacy	1

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²...
³Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 2022–2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Source of Villages/Subdistricts's Main Street Illumination in Lore Peore District, 2022–2024

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2024³
(1)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	4
Listrik Non-Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	1
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/*Source*: ²...

³Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lore Peore, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Lore Peore District, 2024

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2024
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	-
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	5
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	5

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lore Peore, 2024²
Number of Villages¹/Subdistricts with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Lore Peore District, 2024²

Jenis Bencana Alam Type of Natural Disaster	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/Earthquake	5
Tsunami	-
Gunung Meletus/Volcanic Eruption	-
Tanah Longsor/Landslide	3
Banjir/Floods	3
Banjir Bandang/Flash Floods	-
Kekeringan/Drought	5
Kebakaran Hutan dan Lahan/Forest and Land Fires	2
Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan/Tornado/Typhoon	-
Gelombang Pasang/Tidal Wave	-
Abrasi/Abrasion	-
Tidak Ada Bencana Alam/No Natural Disaster	-

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

²Periode Januari–April 2024/During January–April 2024.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.4.2 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lore Peore, 2024²
Number of Villages¹/Subdistricts with Fatalities Due to Natural Disasters by Type of Natural Disaster in Lore Peore District, 2024²

Jenis Bencana Alam <i>Type of Natural Disaster</i>	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>	...
Tsunami	...
Gunung Meletus/ <i>Volcanic Eruption</i>	...
Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	...
Banjir/ <i>Floods</i>	...
Banjir Bandang/ <i>Flash Floods</i>	...
Kekeringan/ <i>Drought</i>	...
Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>	...
Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan/ <i>Tornado/Typhoon</i>	...
Gelombang Pasang/ <i>Tidal Wave</i>	...
Abrasi/ <i>Abrasion</i>	...

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

²Periode Januari–April 2024/*During January–April 2024.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.4.3 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Lore Peore, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation in Lore Peore District, 2024

Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi <i>Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation</i>	2024
(1)	(2)
Sistem peringatan dini bencana alam <i>Natural disaster early warning system</i>	2
Sistem peringatan dini khusus tsunami <i>Tsunami early warning system</i>	-
Perlengkapan keselamatan <i>Safety equipment</i>	-
Rambu-Rambu dan jalur evakuasi bencana <i>Sign and evacuation route</i>	-
Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll <i>Manufacture, maintenance, or normalization: rivers, canals, embankment, etc</i>	2

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

<https://posokab.bps.go.id>

05

PERTANIAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sayuran yang dipanen dalam satu musim tanam, biasanya kurang dari satu tahun, dan umur ekonomisnya hanya satu kali panen.
2. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sayuran yang dapat dipanen lebih dari satu kali dalam beberapa musim tanam dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.
3. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman buahbuahan yang dipanen dalam satu musim tanam, biasanya kurang dari satu tahun, dan umur ekonomisnya hanya satu kali panen.
4. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman buahbuahan yang dapat dipanen lebih dari satu kali dalam beberapa musim tanam dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.
5. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

TECHNICAL NOTES

1. **Seasonal vegetable crops** are vegetable plants harvested within a single growing season, usually less than one year, with an economic lifespan of only one harvest.
2. **Annual vegetable crops** are vegetable plants that can be harvested more than once over several growing seasons and have an economic lifespan of more than one year.
3. **Seasonal fruit crops** are fruit plants harvested within a single growing season, usually less than one year, with an economic lifespan of only one harvest.
4. **Annual fruit crops** are fruit plants that can be harvested more than once over several growing seasons and have an economic lifespan of more than one year.
5. **Medicinal plants** are plants used for medicinal, cosmetic, and health purposes, in which parts

kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

such as leaves, stems, fruits, tubers (rhizomes), or roots are consumed or utilized.

6. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

6. **Ornamental plants** are plants valued for their aesthetic appeal, whether in the form, leaf color, canopy, or flowers, and are often used for decorating yards and other spaces.

7. **Produksi tanaman** adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan/semester laporan.

7. **Crop production** refers to the quantity of yield from each plant, based on the form of produce obtained from the harvested area during the reporting month/quarter/semester.

8. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Harvested area refers to the area of vegetable, fruit, biopharmaceutical, and ornamental crops from which yields are obtained/harvested during the reporting period.

<https://posokab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (ha), 2021–2024
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lore Peore District (ha), 2021–2024

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	...	...	...	...
Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	...	...	...	...
Cabai Keiting Curly Chili	...	...	...	...
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	...	...	...	...
Kentang/Potato	...	...	...	...
Kubis/Cabbage	...	...	...	...
Tomat/Tomato	...	...	...	...
Bawang Putih/Garlic	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Buah–buahan/Fruits:				
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Table Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore
(kuintal), 2021–2024
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Lore Peore District (quintal), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	...	...	...
Cabai Besar/TW/ <i>Teropong Chili/Big Chili</i>	...	...	...	...
Cabai Keiting <i>Curly Chili</i>	...	...	...	...
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	...	...	...
Kentang/ <i>Potato</i>	...	...	...	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	...	...	...
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	...	...	...
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Buah–buahan/<i>Fruits:</i>				
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...

Catatan/*Note:* ...
Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.3 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (m²), 2021–2024**
Table **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lore Peore District (m²), 2021–2024**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	...	...	...	...
Laos/Lengkuas/Galanga	...	...	...	...
Kencur/East Indian Galangal	...	...	...	...
Kunyit/Turmeric	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...

Catatan/Note: „„

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
Table di Kecamatan Lore Peore (kg), 2021–2024**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lore
Peore District (kg), 2021–2024***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	...	...	...
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	...	...	...	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	...	...	...
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...

Catatan/Note: ””

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (m²), 2021–2024**
Table **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lore Peore District (m²), 2021–2024**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	...	...	...	...
Anggrek Potong/Cut Orchid	...	...	...	...
Krisan/Chrysantemum	...	...	...	...
Mawar/Rose	...	...	...	...
Sedap Malam/Tuberose	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...

Catatan/Note: ,,,
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lore Peore (tangkai), 2021–2024
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lore Peore District (stalks), 2021–2024

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot ¹ /Pot Orchid ¹	...	...	...	...
Anggrek Potong/Cut Orchid	...	...	...	...
Krisan/Chrysantemum	...	...	...	...
Mawar/Rose	...	...	...	...
Sedap Malam/Tuberose	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...
Komoditas daerah	...	...	...	...

Catatan/Note: ¹Satuan produksi dalam pohon/The unit of production is tree
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

<https://posokab.bps.go.id>

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
 2. **Penginapan** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
 3. **Pos** merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk
1. **Hotel** is a type of accommodation that utilize part or all of a building to provide lodging services, food and beverage services, and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public, operated commercially with a business license as a hotel.
 2. **Inn** is a type of accommodation that utilize part or all of a building to provide lodging services for the public, usually without food and beverage services, operated commercially with a business license other than a hotel license. The recorded data include hostels, motels, motels, campsites, tourist lodges, inns, guesthouses, and similar establishments.
 3. **Post** is part of the postal system, a method used to send information or objects, where written documents are usually delivered in sealed envelopes and other items are sent in the form of packages, with delivery services capable of reaching all regions of the world.

benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.

4. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
4. ***Post office** provides services for written and/or electronic communication, parcel services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use.*
5. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
5. ***Subsidiary of post office** is a business unit of PT Pos Indonesia (Persero) located outside urban areas, responsible for handling receipts and disbursements as well as operational management, and reporting to the main Post and Giro Office.*
6. **Pos keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
6. ***Mobile postal service** is a postal service (selling, sending, and receiving postal items) conducted using vehicles or other means of transportation, functioning in the same way as a post office or sub-post office.*
- Perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta.
7. ***Private expedition service company** is a parcel and document delivery service operated by private entities.*

<https://posokab.bps.go.id>

6.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 6.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Lore Peore, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Lore Peore District, 2024

Jenis Akomodasi <i>Type of Accomodation</i>	2024
(1)	(2)
Hotel	-
Penginapan <i>Inn</i>	1

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

6.2 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Lore Peore, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts in Lore Peore District, 2024

Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages/Subdistricts	2024
(1)	(2)
Darat/Land	5
Air/Water	-
Darat dan air/Land and water	-
Udara/Air	-

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.3 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta di Kecamatan Lore Peore, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company in Lore Peore District, 2024

Fasilitas Pos dan Ekspedisi <i>Post and Expedition Facilities</i>	2024
(1)	(2)
Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	-
Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	4
Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>	1

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Bank Umum** adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum pemerintah meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI. Bank umum swasta meliputi Bank Permata, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
2. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
3. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi

TECHNICAL NOTES

1. **Commercial bank** is a bank that conduct business activities either conventionally or based on sharia principles, providing services in payment transactions. Government bank include Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), and Teras BRI. Private bank include Bank Permata, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, and others.
2. **Rural bank** is a bank that accept deposits in the form of time deposits, savings, or other equivalent forms, and extend credit to the community in need. Rural bank may place their funds in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), time deposits, or savings at other banks.
3. **Village Cooperatives Unit** is a socio-economic organization that

yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

serve as a platform for the development of various economic activities in rural communities, organized by and for the communities themselves.

4. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
4. ***Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative*** is a cooperative whose members consist of small industries and local handicraft producers within a village or subdistrict.
5. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
5. ***Savings and Loan Cooperative*** is a cooperative engaged in savings and lending activities.
6. **Koperasi lainnya** seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
6. ***Other cooperative*** such as multipurpose cooperatives and consumer cooperatives.
7. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
7. ***Shopping Complexes*** refer to a group of at least 10 shops located within the same area. A shopping complex may consist of more than one physical building.
8. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang
8. ***Market*** is a place where sellers and buyers of goods and services meet. Markets may utilize permanent or semi-permanent buildings, or may operate without buildings. The goods sold in a market may

bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu. Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

include a wide variety of commodities (mixed) or be specialized in certain commodities. According to Presidential Regulation (Perpres) Number 112 of 2007 on the Structuring and Development of Traditional Markets, a market is defined as an area where trade in goods takes place with more than one seller, whether referred to as a shopping center, traditional market, shopping complex, mall, plaza, trade center, or by other names.

9. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.

9. **Market in permanent building** is a market located in permanent structures equipped with fixed floors, roofs, and walls.

10. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.

10. **Market in semi-permanent building** is a market located in fixed structures equipped with floors and roofs, but without walls.

11. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.

11. **Market without permanent building** is a market that are not located within any building.

12. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m² . Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif.
12. **Minimarkets/Self-service store** is a self-service retail outlet selling various types of goods, where all items are labeled with prices, and the building area is less than 400 m². The data recorded refer only to minimarkets that are still in operation.
13. **Supermarket** adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400 m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.
13. **Supermarket** is a self-service retail establishments where all items are labeled with prices and have a minimum building area of 400 m². If a single building contains several such business units, they are counted as a single economic facility.
14. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
- Restaurant** is a business that utilize an entire permanent building to provide food services, where food is prepared and served directly on-site according to customers' preferences, and where customers are typically subject to a service tax.

<https://posokab.bps.go.id>

**Tabel 7.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana
Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di
Kecamatan Lore Peore, 2024**
*Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Bank
by Type of Bank in Lore Peore District, 2024*

Jenis Bank Type of Bank	2024
(1)	(2)
Bank Umum Pemerintah Government Bank	-
Bank Umum Swasta Private Bank	-
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	-

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.2 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Lore Peore, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Lore Peore District, 2024

Jenis Bank Type of Bank	2024
(1)	(2)
Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	-
Koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat (Kopinkra) <i>Small industry and citizen handicraft cooperative</i>	1
Koperasi simpan pinjam (kospin) <i>Savings and loan cooperative</i>	-
Koperasi lainnya <i>Other cooperative</i>	2

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 7.3 Banyaknya Desa¹/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lore Peore, 2024
Number of Villages¹/Subdistricts with Availability of Trade Facilities Type of Trade Facilities in Lore Peore District, 2024

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trade Facilities</i>	2024
(1)	(2)
Kelompok pertokoan <i>Shopping complexes</i>	-
Pasar dengan bangunan permanen <i>Markets in permanent building</i>	-
Pasar dengan bangunan semi permanen <i>Market in semi permanent building</i>	2
Pasar tanpa bangunan <i>Market without permanent building</i>	-
Mini market/swalayan/supermarket	-
Restoran/rumah makan <i>Restaurant/food stall</i>	-

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Kementerian Pertanian & Badan Pusat Statistik. 2023. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
 Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://posokab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**

Jl. Pulau Kalimantan No. 52, 94619
Telp: (0425) 21659, Fax: (0425) 22929
Homepage: <http://posokab.bps.go.id>,
Email: bps7204@bps.go.id

